



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 November 2019.
Pukul	: 13.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.IP/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Perkenalan 2. Program kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (penggabungan dari Kemendikbud RI dan Kemenristekdikti RI) 3. Lain-lain.
Hadir Komisi X DPR RI	: 43 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Mendikbud RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.28 WIB oleh **H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Mendikbud RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.


1. Mendikbud RI menyampaikan penjelasan mengenai arahan Presiden untuk menciptakan SDM Unggul, dengan poin-poin sebagai berikut:
 - a. Pendidikan Karakter, dengan memprioritaskan pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila.
 - b. Deregulasi dan debirokratisasi, dengan memotong semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi.

- c. Meningkatkan investasi dan inovasi, dengan kebijakan pemerintah yang harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan investasi di sektor pendidikan.
 - d. Penciptaan lapangan kerja, dengan semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, dan mengutamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif.
 - e. Pemberdayaan Teknologi, dengan memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan, baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran.
2. Terhadap program kerja Kemendikbud RI ke depan, Komisi X DPR RI memberikan masukan dan catatan, antara lain:
 - a. Penguatan pendidikan karakter harus menjadi fokus dalam rumusan kebijakan dan program kerja kementerian.
 - b. Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Presiden RI dalam bidang pendidikan, perlu dirumuskan peta jalan (*roadmap*) pendidikan nasional untuk jangka waktu yang cukup panjang.
 - c. Dalam melakukan penyederhanaan kurikulum perlu dilakukan kajian secara komprehensif agar perubahan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya dalam menghadapi tantangan global.
 - d. Kemendikbud RI perlu merinci program-program strategis dan tahapan implementasinya agar program dan kegiatan dapat berjalan sesuai target dan tepat sasaran.
 - e. Segera mengkaji dan mengevaluasi peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih dan menghambat pembangunan pendidikan.
 - f. Basis data pendidikan perlu diperkuat dan diverifikasi untuk menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan.
 - g. Perlunya revitalisasi LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan).
 3. Komisi X DPR RI dan Mendikbud RI sepakat akan melakukan rapat kerja untuk membahas program kerja Kemendikbud RI sebagai penerjemahan visi misi dan arahan Presiden RI untuk menciptakan SDM unggul.
 4. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemendikbud RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota Komisi X DPR RI dalam waktu yang tidak terlalu lama.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.20 WIB

KETUA³ 9



H. SYAIFUL HUDA